

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, N., Buamona, A., Tahir, I., Baksir, A., Effendi, R., & Ismail, F. 2020. Epiphytic community base depth of the sea on seagrass leaves in Maitara Island, North Maluku Province. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, 4(1), 33-42.
- Alongi, D. M. 2008. Mangrove forests : resilience, protection from tsunamis, and responses to global climate change. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*, 76, 1–13.
- Aprilianti, R., & Junaedi, A. S. 2023. Keanekaragaman diatom epilitik serta potensinya sebagai bioindikator kualitas air di Sungai Gogor Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. *Environmental Pollution Journal*, 3(2), 674-682.
- Arifin, N., Siregar, S. H., & Nurrachmi, I. 2018. Struktur komunitas diatom epifit pada pelepah *Nypa fruticans* di Sekitar Pulau Cawan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 23(1), 1-7.
- Asih, P. 2014. Produktifitas primer fitoplankton di Perairan Desa Malang Rapat Kabupaten Bintan. *Jurnal Perikanan*, 3(8), 41-53.
- Barsanti, L., & Gualtieri, P. 2006. *Algae anatomy, biochemistry, and biotechnology*. New York: Taylor & Francis Group CRC Press.
- Beltrones, D. S., Lopez, F. O.,& Garate, L. I. 2005. structure of diatom assemblages living on prop roots of the red mangrove (*Rhizophora mangle*) from the West Coast of Baja California Sur, Mexico, *Pasifik Science* 59(1), 79-96
- Beranda, O. O., Amin, B., & Siregar, S. H. 2020. The relationship of nitrate and phosphate with abundance of epipelic in the waters of Sungaitohor Village, Regency of Meranti Islands, Riau Province. *Asian Journal of Aquatic Sciences*, 3(3), 225-235.
- Botes, L. 2003. Phytoplankton: Identification catalogue: Saldanha Bay, South Africa. International Maritime Organization (IMO).
- Campbell, N. A. & Reece, J. B. 2008. Biologi, Edisi Kedelapan Jilid 3. Terjemahan: Damaring Tyas Wulandari. Jakarta: Erlangga.
- Campbell, N.A., Reece, j. B., & Mitchell, L. G. 2010. Biologi, Jakarta: Erlangga. 268 hlm.

- Constina, Y., Amin, B., & Samiaji, J. 2017. Hubungan kandungan nitrat dan fosfat dengan kelimpahan diatom di Perairan Pantai Panipahan Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan, 4(1), 1-11
- Eddy, S., Iskandar, I., Ridho, M. R., & Mulyana, A. 2017. Dampak aktivitas antropogenik terhadap degradasi Hutan Mangrove di Indonesia. Jurnal Lingkungan dan Pembangunan, 2(2), 292-306.
- Effendi, H. 2003. Telaah kualitas air: Bagi pengelolaan sumber daya dan lingkungan perairan. Kanisius: Yogyakarta.
- Ely, A. J., Tuhumena, L., Sopaheluwanan, J., & Pattinaja, Y. 2021. Strategi pengelolaan ekosistem hutan mangrove di Negeri Amahai. Triton: Jurnal Manajemen Sumberdaya Perairan, 17(1), 57-67.
- Fachrul, M. F. 2007. Metode sampling bioekologi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghurri, M. A. 2022. Kelimpahan dan keanekaragaman diatom epilitik di sub-das sungai dem Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. [skripsi]. Program Studi Biologi. Fakultas Sains Dan Teknologi. Universitas Islam Negri Maulana malik Ibrahim. Malang, Indonesia.
- Govindasamy, C.,& Anantharaj, K. 2013. Epiphytic diatoms on the seagrass blade from Palk Strait, Tamilnadu, India. Botany Research International, 6(3), 67-70.
- Halidah, H. 2014. *Avicennia marina* (Forssk.) Vierh jenis mangrove yang kaya manfaat. Buletin Eboni, 11(1), 37-44.
- Hambali, R., Zulkifli, Z., & Siregar, S. H. 2018. The communitystructure of epiphytic diatoms on seagrass leaves of (*Thalassia hemprichii*) In Nirwana Beach Waters of Padang City, West Sumatera Province. Jurnal Online Mahasiswa Bidang Perikanan dan Ilmu Kelautan, 5(2), 1-12.
- Hamuna, B., Tanjung, R. H., Suwito, S., & Maury, H. K. 2018. Konsentrasi amoniak, nitrat dan fosfat di perairan distrik depapre, kabupaten jayapura. EnviroScienteae, 14(1), 8-15.
- Hastuti, R. B., & Hastuti, E. D. 2018. Adaptability and growth performance of *Avicennia marina* seedling within silvofishery Pond. Journal of Physics: Conference Series, 1025(1), 12-50.
- Hidayat, R., Nedi, S., & Nurrachmi, I. 2019. Analysis concentration of nitrate, phosphate, silicate and relationship with diatom abundance in waters Tanjung Tiram Districts Batu Bara Regency of North Sumatera Province. Asian Journal of Aquatic Sciences, 2(1), 1-11.

- Huliselan, N. V. 2002. Komposisi dan distribusi diatom bentik di Perairan Pantai Desa Naku, Kodya Ambon-Maluku. ILMU KELAUTAN: Indonesian Journal of Marine Sciences, 7(2), 65-76.
- Hutabarat, S., Soedarsono, P., & Cahyaningtyas. 2013. Studi analisa plankton untuk menentukan tingkat pencemaran di Muara Sungai Babon Semarang. Journal of Management of Aquatic Resources, 2(3), 74-84.
- Kale, A., & Karthick, B. 2015. The diatoms. Resonance, 20(10), 919-930.
- Katili, A. S., Mamu, H. D.& Husain, I. H. 2020. Potensi struktur vegetasi mangrove dan nilai serapan biomassa karbon. Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, 6(4), 402-411.
- Kusdarwati, R., Bustaman, R. H., & Arief, M. 2011. Pengaruh perbedaan warna cahaya terhadap pertumbuhan kultur. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan, 3(2), 183-191.
- Madhavi, K., G. Gowda, E. Jayaraj, M. Lakshmi pathi & C.S. Sree. 2014. Distribution of diatoms in riverine, estuarine and coastal waters off Mangalore, Karnataka. Jurnal Academia and Industrial Research, 3(3),142-147.
- Marinespesies. 2024. World Register of Marine Species : WoRMS. diakses dari www.marinespesies.org pada Juli 2024.
- Michael, P. 1984. Metode ekologi untuk penyelidikan lapangan dan Laboratorium. Jakarta : UI Press.
- Mirsa, R. 2019. Perencanaan lingkungan berbasis partisipatif di Desa Cut Mamplam. Arsitekno, 2(2), 62-71.
- Munandar, A., Ali, M.S., & Karina, S. 2016. Struktur komunitas makrozoobenthos di Estuari Kuala Rigaih Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah. 1(3), 331-336.
- Ningsih, D. R., Widiastuti, E. L., Murwani, S., dan Tugiyono. 2017. Kadar lipid tiga jenis mikroalga pada salinity yang berbeda. Jurnal Biologi Eksperimen dan Keanekaragaman Hayati, 4(1), 23-29.
- Nollet, L.M.L., Gelder, L.S.P. 2013. Handbook of water analysis. CRC Press, 995 pp.
- Odum, E.P. 1993. Dasar-dasar ekologi: Terjemahan dari Fundamentals of Ecology. Alih Bahasa Samingan, T. Edisi Ketiga.Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press, 697 hlm.

- Patten, M. S. V, Li, J., & Wikfors, G. H. 2012. New York. Connecticut seagrant . a student's guide to common phytoplankton of Long Island Sound. 59 hlm.
- Permatasari, R. D., Djuwito, D., & Irwani, I. 2016. Pengaruh kandungan nitrat dan fosfat terhadap kelimpahan diatom di Muara Sungai Wulan, Demak. Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES), 5(4), 224-232.
- Prahardika, B. A., & Styawan, W. M. L. D. 2020. Studi keanekaragaman diatom epilitik serta potensinya sebagai bioindikator kualitas perairan sungai di Coban Tarzan Kabupaten Malang. Biotropika: Journal of Tropical Biology, 8(2), 116-124.
- Radiarta, I. N. 2013. Hubungan antara distribusi fitoplankton dengan kualitas perairan di Selat Alas, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Jurnal Bumi Lestari, 13(2), 234-243.
- Rambe, S. R., Nedi, S., & Nurrachmi, I. 2019. Contents of nitrates, phosphates, silicates and mistakes diatoms (epiphytic) in seagrasses (*Thalassia hemprichii*) Waters Nirwana Beach Kecamatan Teluk Nibung Kota Padang Sumatera Barat Province. Asian Journal of Aquatic Sciences, 2(1), 39-48.
- Raynolds, C. S. 2006. Ecology on phytoplankton. New York, Cambridge University Press. 535 hlm.
- Rizadha, M. H., Putri, F. E. S., Fakhraini, M. S., Fauzan, M., & Widiarti, R. 2018. analisa kelimpahan mikroalga epifitik (diatom dan dinoflagellata) pada makroalga berdasarkan perbedaan faktor lingkungan di Pulau Bintan, Kepulauan Riau analysis of epiphytic microalgae (diatom and dinoflagellate) in macroalgae based on the differences of. Pertemuan Ilmiah Nasional Tahunan XV ISOI, 267-274.
- Romimohtarto, K., & Juwana, S. 2001. Biologi laut: ilmu pengetahuan tentang biologi laut.Jakarta, Indonesia: Djambatan.
- Rudianto. 2018. Restoration of mangrove ecosystem in coastal village based on co-management. Jurnal Perikanan Universitas GadjahMada, 20(1), 1-12.
- Sahu, K. C., Baliarsingh, S. K., Srichandan, S., Lotlike, A. A., & Kumar, T. S. 2013. Monograph on marine plankton of East Coast of India-A cruise report. INCOIS
- Sarwono, J. 2006. Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Yogyakarta:Graha Ilmu.

- Septriono. H. N. 2019. Karakteristik umum diatom dan aplikasinya pada bidang geosains. *Oseana*, 44(1), 70-87.
- Setyobudiandy, I., Sulistiono, Yulianda, F., Kusmana, C., Hariyadi, S., Damar, A., Sembiring, A., & Bahtiar. 2009. Sampling dan analisis data perikanan dan kelautan. terapan metode pengambilan contoh di wilayah pesisir dan laut. Bogor: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.
- Simanjuntak, M. 2015. Hubungan faktor kimia fisika terhadap distribusi plankton di Perairan Belitung Timur Bangka Belitung. *Jurnal Perikanan*, 11(1), 31-45.
- Siregar, S. H., & Telaumbanua, K. S. 2010. Variasi diatom epifitik (Bacillariophyceae) pada batang dan Pneumatophore bakau *avicennia* sp. di kawasan Pelabuhan Tanjung Buton, Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 4(1), 11-24.
- Sofiana, S., Solichin, A., & Wijayanto, D. 2016. Valuasi ekonomi manfaat langsung dan tidak langsung kawasan Waduk Malahayu, Kabupaten Brebes. *Management of Aquatic Resources Journal*, 5(3), 119-126.
- Sriadi, T. R. P. 2020. Jenis dan kelimpahan epifit pada berbagai jenis lamun di Teluk Lantangpeo Kepulauan Tanakeke Kabupaten Takalar. [skripsi]. Program Studi Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makasar, Indonesia.
- Sudjana. 1992. Metoda statistika. Bandung: Tarsito.
- Sulaiman, T. G. 2012. Struktur komunitas bacillariophyta (diatom) di area pertambakan marunda Cilincing, Jakarta Utara. [skripsi]. Program Studi Biologi. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Indonesia. Depok, Indonesia.
- Susiyanti, N., Siregar, S. H., & Nurrachmi, I. 2014. Distribusi diatom epifitik secara vertikal pada batang *Avicennia* sp. di kawasan Muara Sei Undan Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan*, 1(1), 1-11.
- Szczesna, K. 2022. Principal Component Analysis (PCA). Retrieved from: <https://rpubs.com/KarolinaSzczesna/862710>
- Ulina, G. S., Siregar, S. H., & Nurrachmi, I. 2018. Analysis structure of epilithic diatoms community in coastal waters Of Dumai Riau Province. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan*, 3(1), 1-11
- Wahyudi, D. Hilmawati, I. Samidjan, dan Suminto. 2022. Pengaruh rasio chelator dan metal pada media kultur terhadap pola pertumbuhan dan kandungan

- protein sel diatom *Thallassiosira* sp. Jurnal Sains Akuakultur Tropis, 6(1), 129-137.
- Warpur, M. 2016. Struktur vegetasi hutan mangrove dan pemanfaatannya di Kampong Ababiaidi distrik Supiori Selatan Kabupaten Supiori. Jurnal Biodjati, 1(1), 19-26.
- Widianingsih, K. S., R. Hartati dan S. Y. Wulandari. 2011. Komposisi jenis dan kelimpahan diatom benthik di Muara Sungai Comal Baru Pemalang. Program Studi Ilmu Kelautan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Diponegoro, 16 (1), 16–23.
- Yolanda, Y. 2023. Analisa pengaruh suhu, salinitas dan pH terhadap kualitas air di muara perairan Belawan. Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah, 11(2), 329-337.